NISA FITRIANI

1710521024

MANAJEMEN PARIWISATA DAN HOSPITALITY

PAPER

KRISIS DAN BENCANA DALAM PARIWISATA

Krisis dalam industri pariwisata disebut sebagai segala peristiwa yang terjadi yang dapat menimbulkan yang namanya gangguan atau hambatan dalam menjalankan industri pariwisata. Krisis pariwisata ini ada sangkut pautnya dengan keadaan ekonomi, politik, terorisme bahkan sosial budaya di suatu negara tersebut. Ini semua juga mempengaruhi akan pariwisata di suatu negara.

Keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia mulai dari pantai, gunung, sawah, lembah, lautan, baik itu dataran rendah maupun dataran tinggi patut kita syukuri, dikarenakan ini semua dapat dijadikan sebagai daya tarik para wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negri yang dapat menghasilkan pendapatan bagi negara kita. Ini dapat menjadi kebanggaan bagi kita dikarenakan memiliki destinasi wisata yang berlimbah. Akan tetapi dibalik keindahan itu semua Indonesia merupakan suatu negara yang rawan akan terjadinya bencana alam.

Tentu dengan adanya krisis serta bencana alam ini dapat membuat para wisatawan yang ingin berkunjung untuk berdestinasi ke Indonesia jadi perlu untukmengevaluasi kembali keinginan mereka untk berkunjung ke sini, ini tergantung akan pandangan atau persepsi mereka terhadap bencana tersebut. Dengan adanya bencana alam dan krisis dibutuhkan suatu cara guna mengatasi atapun mengurangi dengan memperhatikan suatu pendekatan yang stategis serta harus secara menyeluruh (holistik) guna menghadapi krisis dan bencana yang terjadi di dalam sektor pariwisata.

Pada tahun 2017 sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, pariwisata berada pada peringkat kedua dalam hal penyumbang dengan devisa terbesar. Namun beberapa tahun belakangan ini pariwisata di Indonesia mengalami penurunan, ini juga berimbas kepada pendapatan yang juga ikut menurun. Salah satu penyebab terjadi penurunan ini, dikarenakan terjadinya krisis dan bencana alam, contohnya seperti Indonesia rawan terjadinya gempa bumi dengan adanya bencana ini orang takut untuk berkunjung ke Indonesia. Sektor pariwisata sebenarnya memilki kerentanan yang sangat tinggi , dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhinya.

Ketika krisis atau bencana alam itu terjadi maka dari sektor pariwisata akan mengalami penurun, setelah krisis dan bencana ini selesai maka yang paling penting dilakukan oleh negara tersebut yaitu bagaimana cara melakukan pemulihan akan kedaan ini dari segi citra maupun reputasi yang diakibatkan dari adanya pengaruh liputan media yang negatif sehingga ini juga dapat mempengaruhi wisatawan untk berkunjung. Jadi peran pemerintah dalam menanggulangi akan hal ini juga sangat penting

Dengan adanya krisis ini dapat mempengaruhi gambaran akan tujuan perjalanan para wisata, apalagi ketika berita nya sudah menyebar disuatu media, otomatis para wisatawan akan mengubah rute perjalanan mereka. Mereka lebih baik tidak jadi berkunjung ke Indonesia dan lebih memilih ke negara yang kemungkinan bencananya sedikit atau bahkan tidak ada.

DI saat yang sekarang ini muncul yang namanya COVID-19 yaitu merupakan suatu virus yang dapat dikatakan berbahaya dikarenakan virus ini mudah menular. Virus ini merupakan suau virus baru yang pertama kali muncul di negara Wuhan, China. Lama-kelamaan virus ini menyebar sampai ke sebagian dunia bahkan Di Indonesia juga sudah ada korban akibat virus corona ini. Bahkan virus ini juga telah banyak merenggut nyawa banyak orang.

Dengan adanya virus corona ini otomatis juga berimbas kepada industri pariwisata, dikarenakan orang disuruh untuk berada di rumah saja ini bertujuan untuk menghambat jalur penyebaran akibat virus corona ini. Bahkan peran pemerintah dalam menangani virus ini sangat diperlukan sekali. Secara tidak langsung dampaknya kepada industri pariwisata sangat besar, contohnya saja seperti daerah bali, yang biasanya tiap hari akan datang orang untuk berkunjung disana, apalagi orang dari negara luar pasti berbondong-bondong untuk datang kebali baik itu untk bersantai melihat keindahan bali ataupun untuk bermain selancar. Namun dengan adanya virus ini semuanya menjadi berubah 180 derajat, sekarang daerah bali sangat minim akan kunjungan wisatawan bahkan dapat dikatakan tidak ada sehingga pendapatan juga sangat menurun.

REFERENSI

Zenker, S., von Wallpach, S., Braun, E., & Vallaster, C. (2019). How the refugee crisis impacts the decision structure of tourists: A cross-country scenario study. *Tourism Management*, *71*(August 2018), 197–212. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.10.015>

Ritchie, B. W. (2004). Chaos, crises and disasters: A strategic approach to crisis management in the tourism industry. *Tourism Management*, *25*(6), 669–683. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.09.004>

Aliperti, G., Sandholz, S., Hagenlocher, M., Rizzi, F., Frey, M., & Garschagen, M. (2019). Tourism, Crisis, Disaster: an Interdisciplinary Approach. *Annals of Tourism Research*, *79*(December 2018). <https://doi.org/10.1016/j.annals.2019.102808>

Khazai, B., Mahdavian, F., & Platt, S. (2018). Tourism Recovery Scorecard (TOURS) – Benchmarking and monitoring progress on disaster recovery in tourism destinations. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, *27*, 75–84. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2017.09.039>

Cartier, E. A., & Taylor, L. L. (2020). Living in a wildfire: The relationship between crisis management and community resilience in a tourism-based destination. *Tourism Management Perspectives*, *34*(March 2019), 100635. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100635>

Schwartz, R., & Sulitzeanu-Kenan, R. (2004). Managerial Values and Accountability Pressures: Challenges of Crisis and Disaster. *Journal of Public Administration Research and Theory*, *14*(1), 79–102. <https://doi.org/10.1093/jopart/muh005>

Mudrikah, A., Sartika, D., Yuniarti, R., & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Gdp Indonesia Tahun 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, *3*(2), 362–371. <https://doi.org/10.15294/edaj.v3i2.3844>

Eugenio-Martin, J. L., & Campos-Soria, J. A. (2014). Economic crisis and tourism expenditure cutback decision. *Annals of Tourism Research*, *44*(1), 53–73. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.08.013>

Tsai, C. H., & Chen, C. W. (2011). The establishment of a rapid natural disaster risk assessment model for the tourism industry. *Tourism Management*, *32*(1), 158–171. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.05.015>

Okuyama, T. (2018). Analysis of optimal timing of tourism demand recovery policies from natural disaster using the contingent behavior method. *Tourism Management*, *64*(June 2016), 37–54. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.07.019>